

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Kabupaten Karangasem merupakan salah satu kabupaten dari beberapa kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Amlapura sebagai pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 839,54 km<sup>2</sup> atau 14,51 % dari luas Provinsi Bali (5.780,06 km<sup>2</sup>). Jarak Kabupaten Karangasem relatif cukup jauh dari ibu kota provinsi yaitu sekitar 77,6 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam membuat perkembangan ekonomi dan pembangunan di wilayah ini tidak sepesat dan seramai daerah lain yang terletak di sekitar ibu kota provinsi. Kabupaten Karangasem terletak pada bagian paling timur Provinsi Bali dengan keberadaan Pelabuhan Padang Bai yang menghubungkan Pulau Bali dengan Lombok.

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Karangasem memiliki pola jaringan jalan berbentuk radial. Pola radial digambarkan dalam antrian pada keseluruhan sistem kegiatan masyarakat yang berpusat pada area pusat kota, hal tersebut tentunya berdampak juga pada *Central Business District* (CBD) di Kabupaten Karangasem. Pola ini juga pada umumnya digunakan pada perencanaan kota untuk menghubungkan pusat kota dengan daerah-daerah pinggiran atau pusat kegiatan lainnya di Kabupaten Karangasem. Jenis populer lainnya dari jaringan jalan, terutama untuk jalan-jalan arteri utama, adalah kombinasi bentuk-bentuk radial dan cincin. Jaringan jalan ini tidak saja memberikan akses yang baik menuju pusat kota, tetapi juga cocok untuk lalu lintas ke pusat-pusat kota lainnya dengan memutar pusat-pusat kemacetan. Sektor transportasi di Kabupaten Karangasem mengalami pertumbuhan dan perkembangan setiap tahunnya.

Panjang jalan di Kabupaten Karangasem 324,336 km. Berdasarkan Fungsinya, jalan di Kabupaten Karangasem terbagi menjadi Jalan Arteri, Jalan Kolektor, Jalan Lokal. Di Kabupaten Karangasem terdapat 28 segmen, 7 ruas jalan arteri dengan total panjang 97,303 km, sedangkan ruas jalan

kolektor terdapat 45 segmen, 27 ruas jalan dengan total panjang 130,004 km, dan ruas jalan lokal terdapat 37 segmen, 31 ruas jalan dengan total panjang 97,029 km yang tersebar di 8 Kecamatan. Transportasi memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung fungsi suatu wilayah. Mengingat kegiatan di bidang transportasi berperan penting dalam distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok tanah air dan antar Negara, maka transportasi merupakan salah satu komponen strategis dalam pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, aliran pergerakan manusia dan barang, aliran informasi (*flow of information*) dan aliran dana (*flow of finance*) yang perlu dikelola secara cepat dan akurat untuk memenuhi tuntutan ketepatan waktu.

Karakteristik jalan di Kabupaten Karangasem umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik Jalan Nasional, Provinsi maupun Jalan Kabupaten. Beberapa jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 UD. Beberapa Jalan Provinsi menerapkan sistem jalan satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Karangasem terdapat simpang bersinyal, prioritas dan *uncontrolled*. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu dan marka di pusat kota dalam kondisi buruk dan belum diperbarui. Sedangkan, ketersediaan lampu penerangan jalan umum di pusat kotanya sudah baik. Untuk fasilitas pejalan kaki masih kurang memadai terutama pada daerah CBD. Kabupaten Karangasem sendiri belum memiliki sistem pengendalian lalu lintas seperti ATCS.

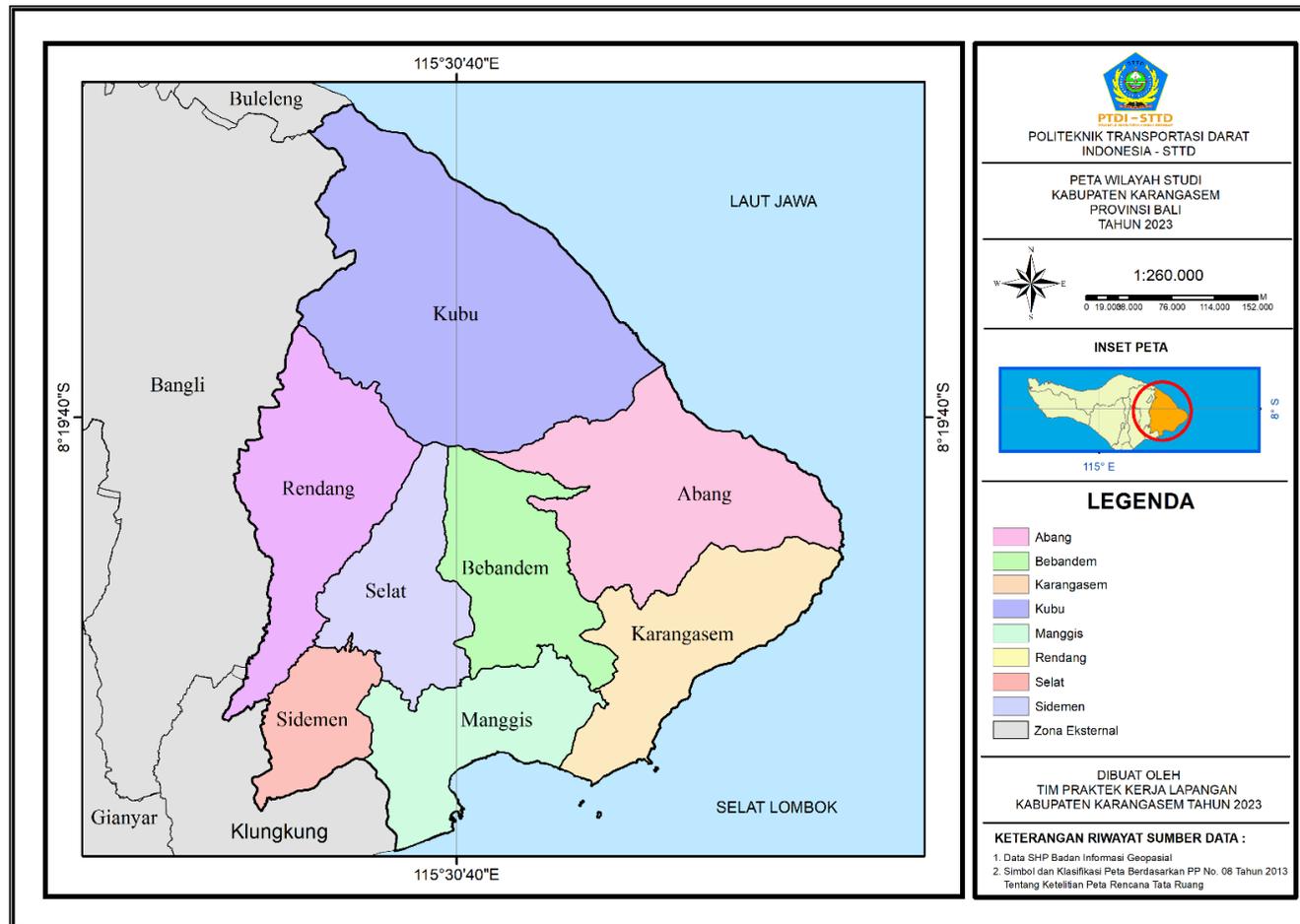
Karakteristik pergerakan masyarakat dengan berbagai macam aktivitas mempengaruhi kebutuhan akan transportasi. Karakteristik sarana pada Kabupaten Karangasem meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Karangasem terdiri dari bus kecil, bus sedang dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang dan truk besar. Untuk kendaraan tidak bermotor yang digunakan berupa sepeda. Adapun panjang jalan berdasarkan status di Kabupaten Karangasem yaitu:

**Tabel II. 1** Panjang Jalan Berdasarkan Status di Kabupaten Karangasem

No	Status Jalan	Ruas Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Nasional	7	97.284
2	Provinsi	27	123.386
3	Kabupaten	31	37.279

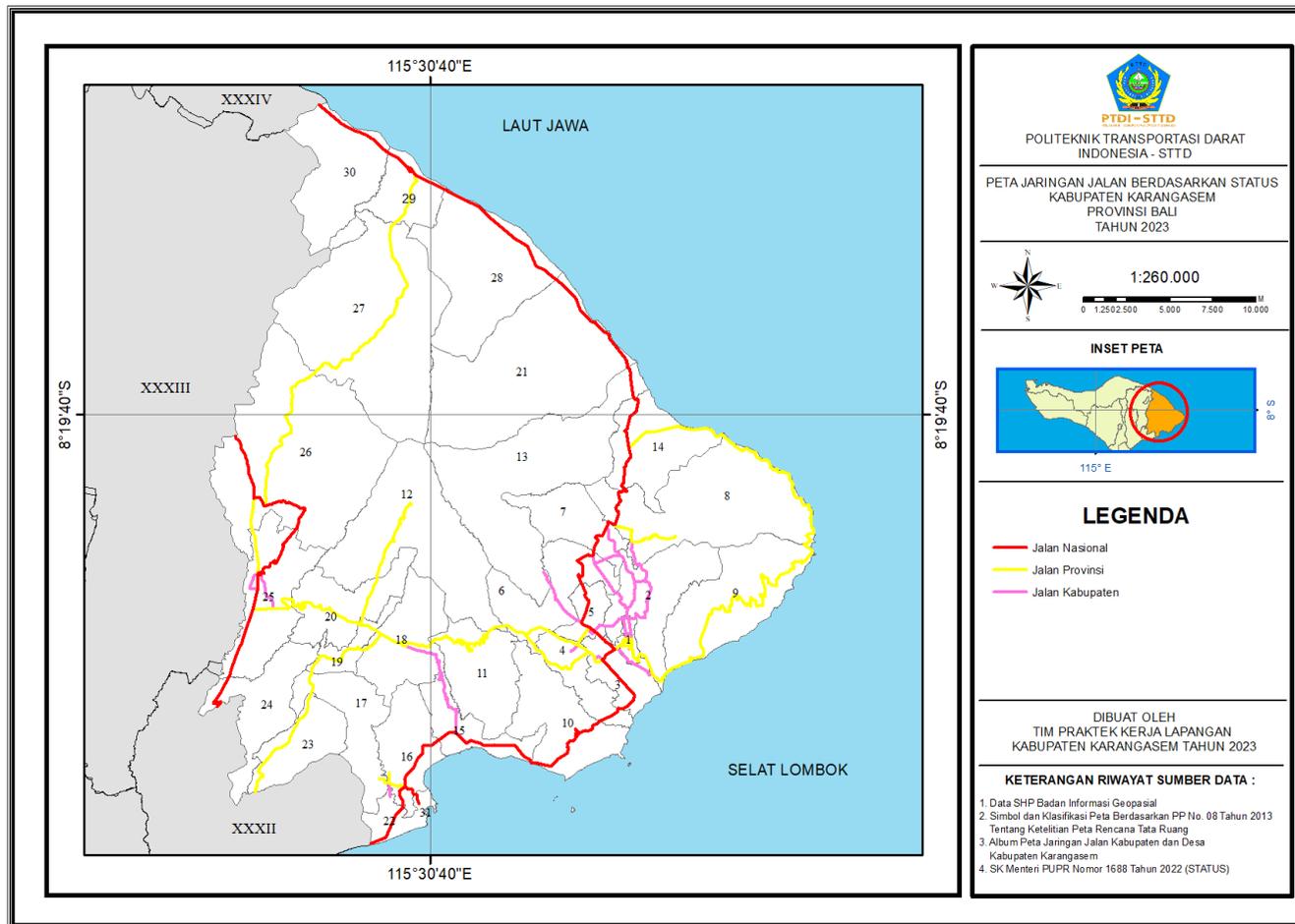
*Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Karangasem 2023*

Pengembangan sistem transportasi perkotaan di Karangasem ditujukan untuk mendukung terciptanya struktur ruang kota yang sesuai dengan arahan pemanfaatan ruang dan penyebaran kegiatan yang telah direncanakan. Dalam hal pengembangan Kabupaten Karangasem terhadap wilayah sekitarnya maka perencanaan sistem transportasi akan diintegrasikan dengan pengembangan sistem transportasi makro di Provinsi Bali pada umumnya. Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Karangasem pada Gambar II.1 dan peta jaringan jalan pada Gambar II.2.



Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Karangasem



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karangasem

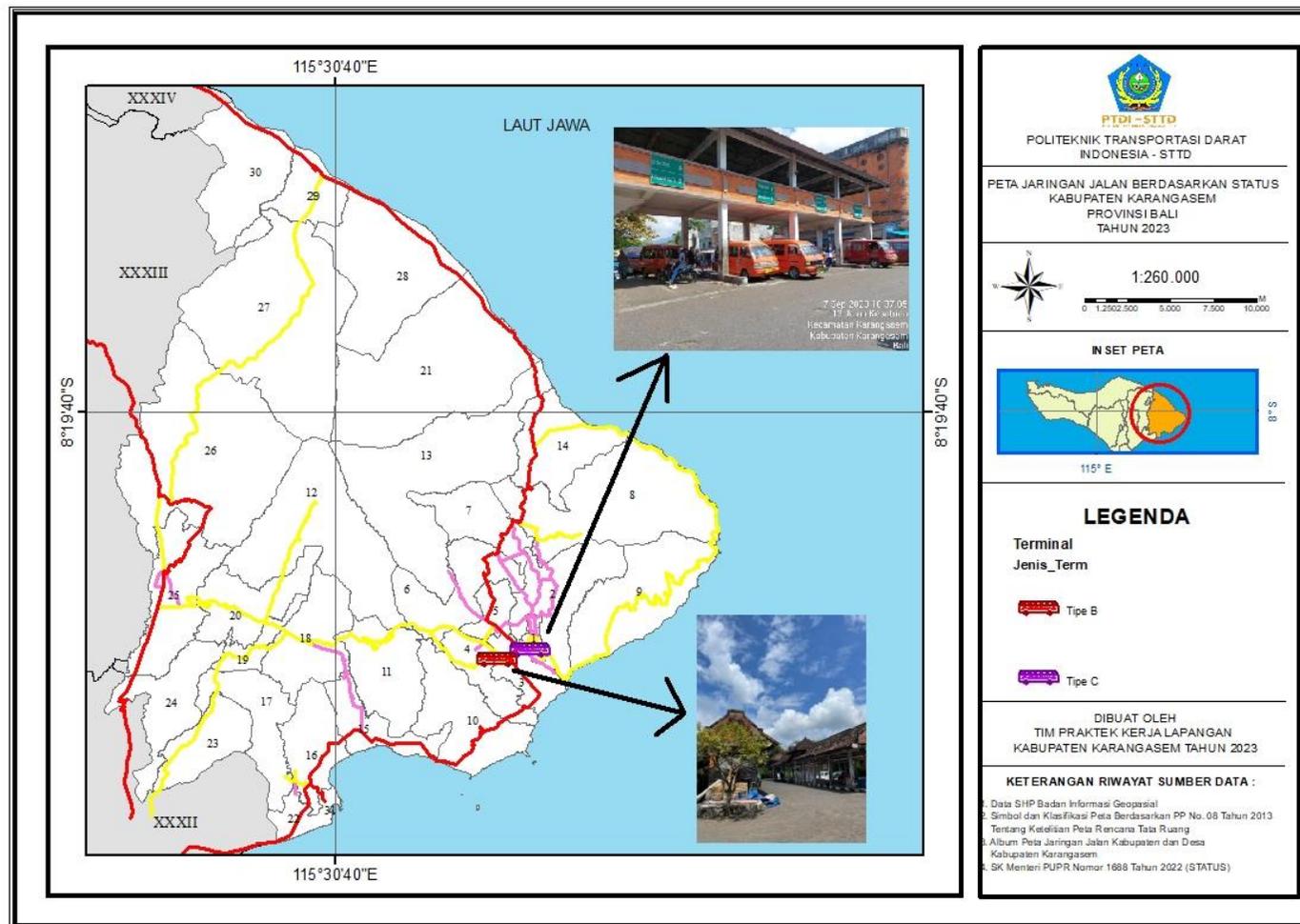
## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Prasarana Angkutan Umum Kabupaten Karangasem**

Prasarana Angkutan Umum merupakan alat penunjang utama kegiatan perpindahan orang dan/atau jasa dari satu tempat ke tempat lainnya. Prasarana dapat berupa jalan raya, tempat henti (halte), dan terminal. Prasarana tersebut dapat digambarkan melalui peta jaringan trayek angkutan umum, peta lokasi halte dan terminal, dan data fasilitas utama dan pendukung halte dan terminal sesuai SPM (Standar Pelayanan Minimal).

#### **1. Terminal**

Di Kabupaten Karangasem terdapat Terminal yang melayani kegiatan perpindahan masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya dengan aman, tertib, teratur, dan selamat sesuai dengan SK Bupati Karangasem Nomor 204/HK/2016 yaitu tentang Penetapan Terminal Tipe C di Kabupaten Karangasem. Kabupaten Karangasem memiliki 2 terminal Tipe C yaitu Terminal Amlapura yang terletak di Jalan Kesatrian, Amlapura dan Terminal Subagan yang terletak di Jalan Gunung Agung, Amlapura.

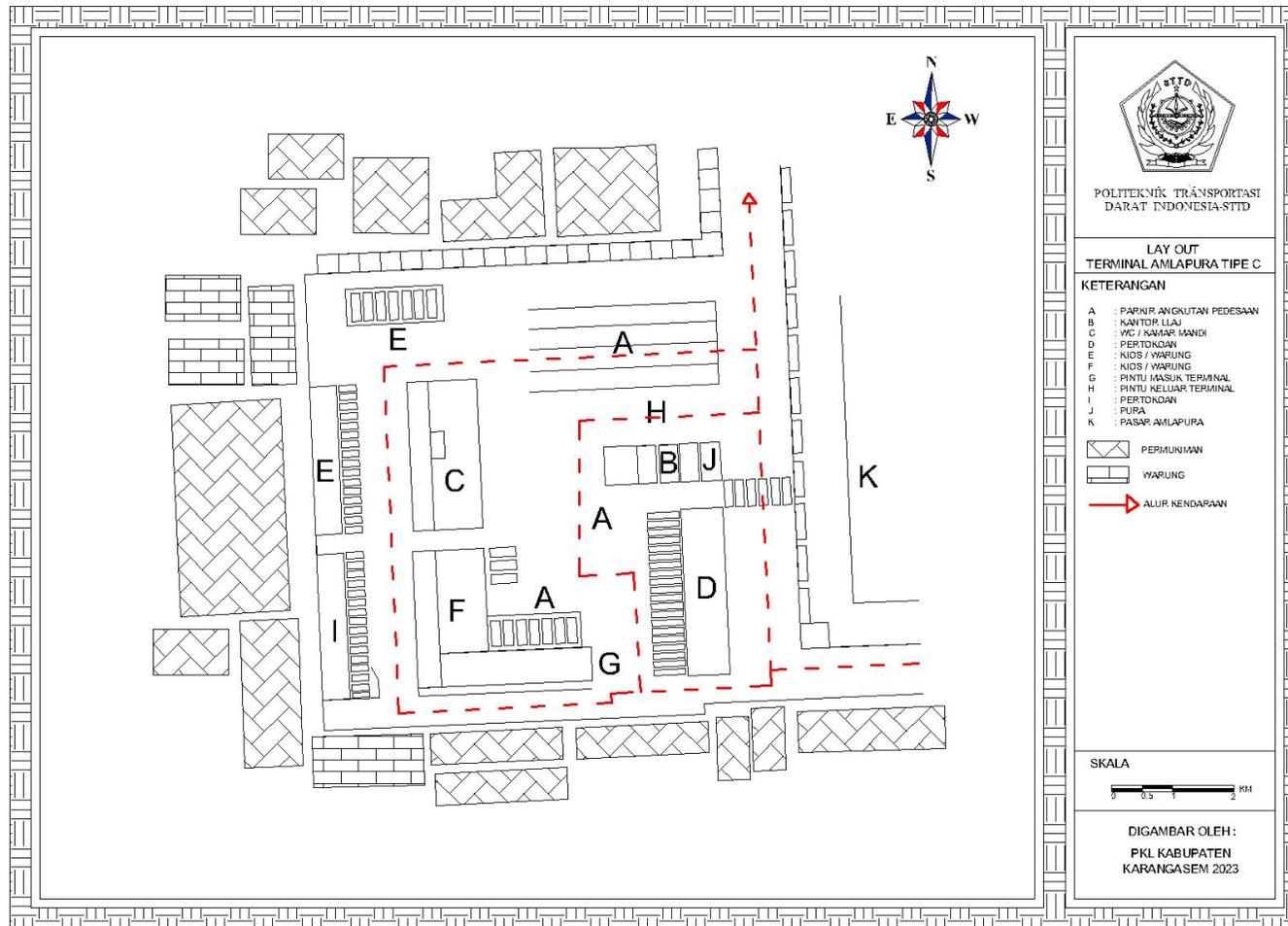


Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 3** Peta Tata Letak Terminal Kabupaten Karangasem

#### A. Terminal Amlapura

Terminal Amlapura merupakan terminal tipe C yang terletak di Jalan Kesatrian, Amlapura. Terminal Amlapura berjarak 1,9 km dari pusat kota. Terminal Amlapura ditetapkan sebagai terminal tipe C melalui keputusan Bupati Karangasem Nomor 204/HK/2016 yaitu tentang Penetapan Terminal Tipe C di Kabupaten Karangasem. Terminal Tipe C merupakan terminal dengan fungsi melayani angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan. Namun di keadaan Eksisting Terminal Amlapura tidak hanya melayani angkutan perdesaan tetapi terdapat angkutan barang yang beroperasi melakukan kegiatan bongkar muat bagi pedagang pedagang di Pasar Amlapura Barat dan Timur. Fasilitas di terminal ini cukup lengkap, namun banyak fasilitas yang tidak terawat dan tidak terpakai. Berikut gambar layout Terminal Amlapura.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 4** Layout Terminal Amlapura

**Tabel II. 2** SPM Terminal Amlapura Sesuai PM 40 Tahun 2015

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
1	<b>KESELAMATAN</b>				
	a. Laju Pejalan Kaki		v		
	b. Fasilitas Keselamatan Jalan				
	1. Rambu		v		
	2. Marka		v		
	3. Penerangan Jalan		v		
	4. Pagar		v		
	c. Jalur Evakuasi		v		
	d. Alat Pemadam Kebakaran	v		v	
	e. Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan		v		
	f. Pos, Fasilitas, dan Petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum		v		
	g. Informasi Fasilitas Keselamatan		v		
	h. Informasi Fasilitas Kesehatan		v		
I. Informasi Fasilitas Pemeriksaan Dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		v			
J. Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		v			

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
2	<b>KEAMANAN</b>				
	A. Fasilitas Keamanan				
	1. Pos Keamanan	v		v	
	B. Media Pengaduan Gangguan Keamanan		v		
	C. Petugas Keamanan		v		

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
3	<b>KEHANDALAN / KETERATURAN</b>				
	A. Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan		v		
	1. Besaran Tarif Kendaraan		v		
	2. Realisasi Jadwal Secara Tertulis		v		
	B. Jadwal Kendaraan Umum Dalam Trayek Dan Kendaraan Umum Tidak Dalam Trayek		v		
	C. Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali Dan Manajemen Sistem Informasi Terminal		v		
	D. Pertugas Operasional Terminal	v		v	
	E. Area Dengan Jaringan Internet ( <i>Hot Spot Area</i> )		v		
F. Loker Penjualan		v			

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
4	<b>KENYAMANAN</b>				
	A. Ruang Tunggu	v			v
	B. Toilet	v			v
	1. Pria	v		v	
	- 1 Urinoir		v	v	
	- 1 Wc	v		v	
	- 1 Wc Disabilitas		v		
	- 2 Wastafel		v		
	2. Wanita	v		v	
	- 1 Wc	v		v	
	- 1 Wc Disabilitas		v		
	- 1 Wastafel		v		
	3. Area Bersih Tidak Berbau		v		
	C. Fasilitas Peribadatan	v		v	

D. Ruang Terbuka Hijau		v		
1. Ruang Terbuka Hijau		v		
2. Tempat Sampah	v		v	
E. Rumah Makan	v		v	
F. Fasilitas Dan Petugas Kebersihan	v		v	
G. Tempat Istirahat Awak Kendaraan		v		
H. Area Merokok		v		
I. Drainase		v		
J. Lampu Penerangan Jalan		v		
E. Area Dengan Jaringan Internet ( <i>Hot Spot Area</i> )		v		
F. Ruang Baca ( <i>Treading Corner</i> )		v		

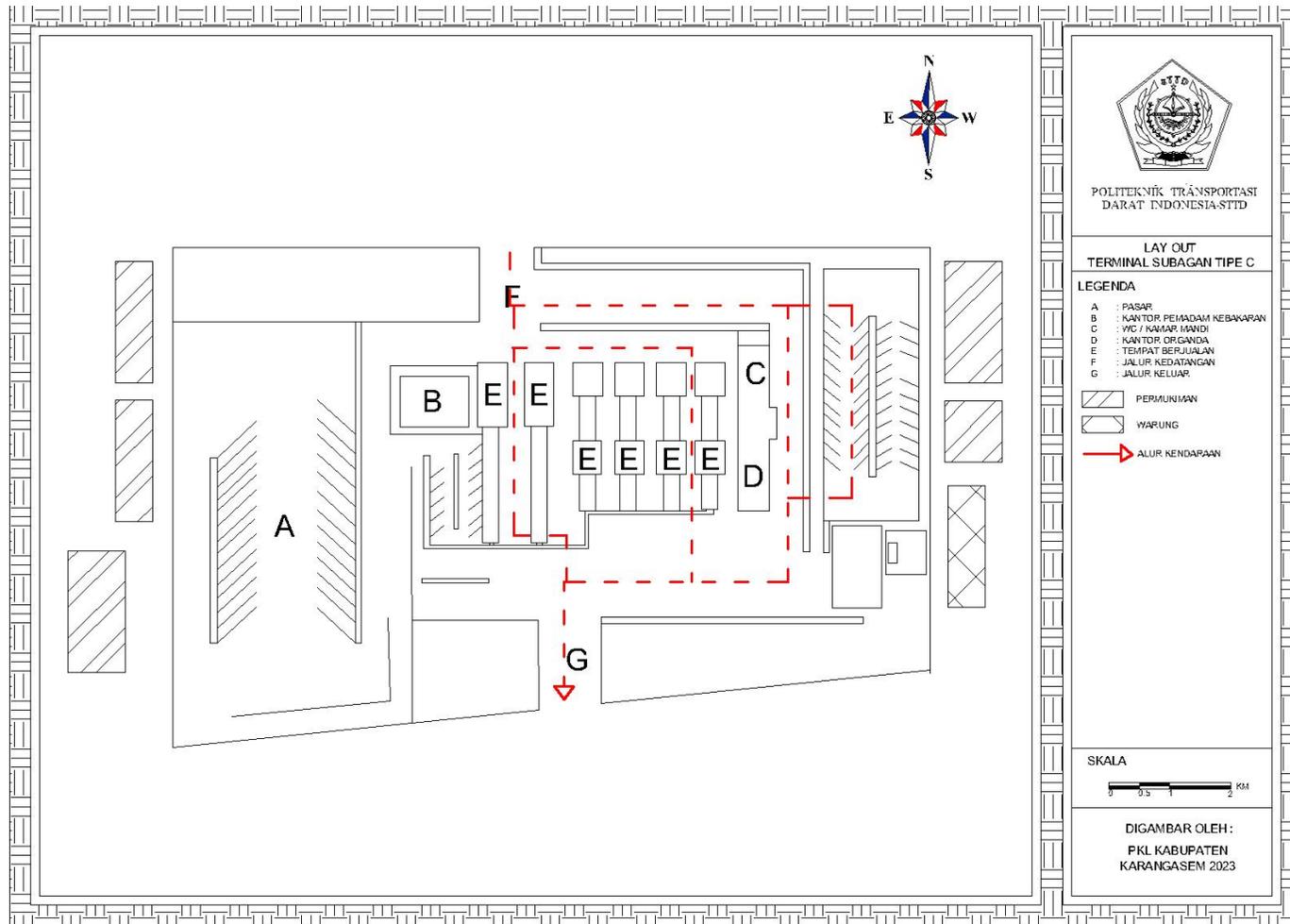
NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
5	<b>Kemudahan / Keterjangkauan</b>				
	A. Letak Jalur Pemberangkatan Kendaraan Tetap & Teratur	v		v	
	B. Letak Jalur Kedatangan Kendaraan Tetap & Teratur	v		v	
	C. Informasi Pelayanan (Letak Strategis Dan Mudah Dibaca)		v		
	D. Informasi Angkutan Lanjutan (Jenis Angkutan, Lokasi Angkutan, Jam Pelayanan, Jurusan/Rute Dan Tarif)		v		
	E. Tempat Naik/Turun Penumpang Dengan Tinggi Platform Sama Dengan Tinggi Lantai Bus	v		v	
	F. Tempat Parkir Kendaraan Umum Dan Kendaraan Pribadi	v		v	
	G. Informasi Gangguan Jalan		v		
	H. Informasi Gangguan Perjalanan Mobil Bus		v		
	I. Tempat Penitipan Barang		v		
	J. Fasilitas Pengisian Baterai ( <i>Charging Corner</i> )		v		
	K. Tempat Naik Turun Penumpang		v		

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
5	<b>KESETARAAN</b>				
	A. Ruang Ibu Menyusui		v		
	B. Fasilitas Penyandang Disabilitas		v		

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Karangasem 2023

## B. Terminal Subagan

Terminal Subagan merupakan terminal tipe C yang terletak di Jalan Gunung Agung, Amlapura. Terminal Subagan ditetapkan sebagai terminal tipe C melalui keputusan Bupati Karangasem Nomor 204/HK/2016 yaitu tentang Penetapan Terminal Tipe C di Kabupaten Karangasem. Terminal Tipe C merupakan terminal dengan fungsi melayani angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan. Namun di keadaan Eksisting Terminal Subagan sudah tidak melayani angkutan perdesaan tetapi menjadi Kantor Damkar Karangasem dan Pasar Tradisional. Fasilitas di terminal ini tidak lengkap, sehingga banyak fasilitas yang tidak terawat dan tidak terpakai. Berikut gambar layout Terminal Subagan.



Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 5** Layout Terminal Subagan

**Tabel II. 3** SPM Terminal Subagan Sesuai PM 40 Tahun 2015

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
1	<b>KESELAMATAN</b>				
	a. Laju Pejalan Kaki		v		
	b. Fasilitas Keselamatan Jalan				
	1. Rambu		v		
	2. Marka		v		
	3. Penerangan Jalan		v		
	4. Pagar		v		
	c. Jalur Evakuasi		v		
	d. Alat Pemadam Kebakaran	v		v	
	e. Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan		v		
	f. Pos, Fasilitas, dan Petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum		v		
	g. Informasi Fasilitas Keselamatan		v		
	h. Informasi Fasilitas Kesehatan		v		
i. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor		v			
j. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum		v			

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
2	<b>KEAMANAN</b>				
	A. Fasilitas Keamanan	v			v
	1. Pos Keamanan	v			v
	B. Media Pengaduan Gangguan Keamanan		v		
	c. Petugas Keamanan		v		

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
3	<b>KEHANDALAN / KETERATURAN</b>				
	A. Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan		v		
	1. Besaran Tarif Kendaraan		v		
	2. Realisasi Jadwal Secara Tertulis		v		
	B. Jadwal Kendaraan Umum Dalam Trayek Dan Kendaraan Umum Tidak Dalam Trayek		v		
	C. Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal		v		
	D. Pertugas Operasional Terminal		v		
	E. Area Dengan Jaringan Internet ( <i>Hot Spot Area</i> )		v		
	F. Loker Penjualan		v		

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
4	<b>KENYAMANAN</b>				
	A. Ruang Tunggu	v		v	
	B. Toilet	v			v
	1. Pria	v			v
	- 1 Urinoir		v		
	- 1 Wc	v			v
	- 1 Wc Disabilitas		v		
	- 2 Wastafel		v		
	2. Wanita	v		v	
	- 1 Wc	v			v
	- 1 Wc Disabilitas		v		
	- 1 Wastafel		v		
	3. Area Bersih Tidak Berbau		v		
	C. Fasilitas Peribadatan	v		v	
	D. Ruang Terbuka Hijau		v		
	1. Ruang Terbuka Hijau		v		
	2. Tempat Sampah	v		v	
	E. Rumah Makan		v		
	F. Fasilitas Dan Petugas Kebersihan		v	v	
	G. Tempat Istirahat Awak Kendaraan		v		
	H. Area Merokok		v		
I. Drainase		v			
J. Lampu Penerangan Jalan		v			

NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
5	<b>KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN</b>				
	A. Letak Jalur Pemberangkatan Kendaraan Tetap & Teratur	v		v	
	B. Letak Jalur Kedatangan Kendaraan Tetap & Teratur	v		v	
	C. Informasi Pelayanan (Letak Strategis Dan Mudah Dibaca)		v		
	D. Informasi Angkutan Lanjutan (Jenis Angkutan, Lokasi Angkutan, Jam Pelayanan, Jurusan/Rute Dan Tarif)		v		
	E. Tempat Naik/Turun Penumpang Dengan Tinggi Platform Sama Dengan Tinggi Lantai Bus	v		v	
	F. Tempat Parkir Kendaraan Umum Dan Kendaraan Pribadi	v		v	
	G. Informasi Gangguan Jalan		v		
	H. Informasi Gangguan Perjalanan Mobil Bus		v		
	I. Tempat Penitipan Barang		v		
	J. Fasilitas Pengisian Baterai ( <i>Charging Corner</i> )		v		
K. Tempat Naik Turun Penumpang		v			

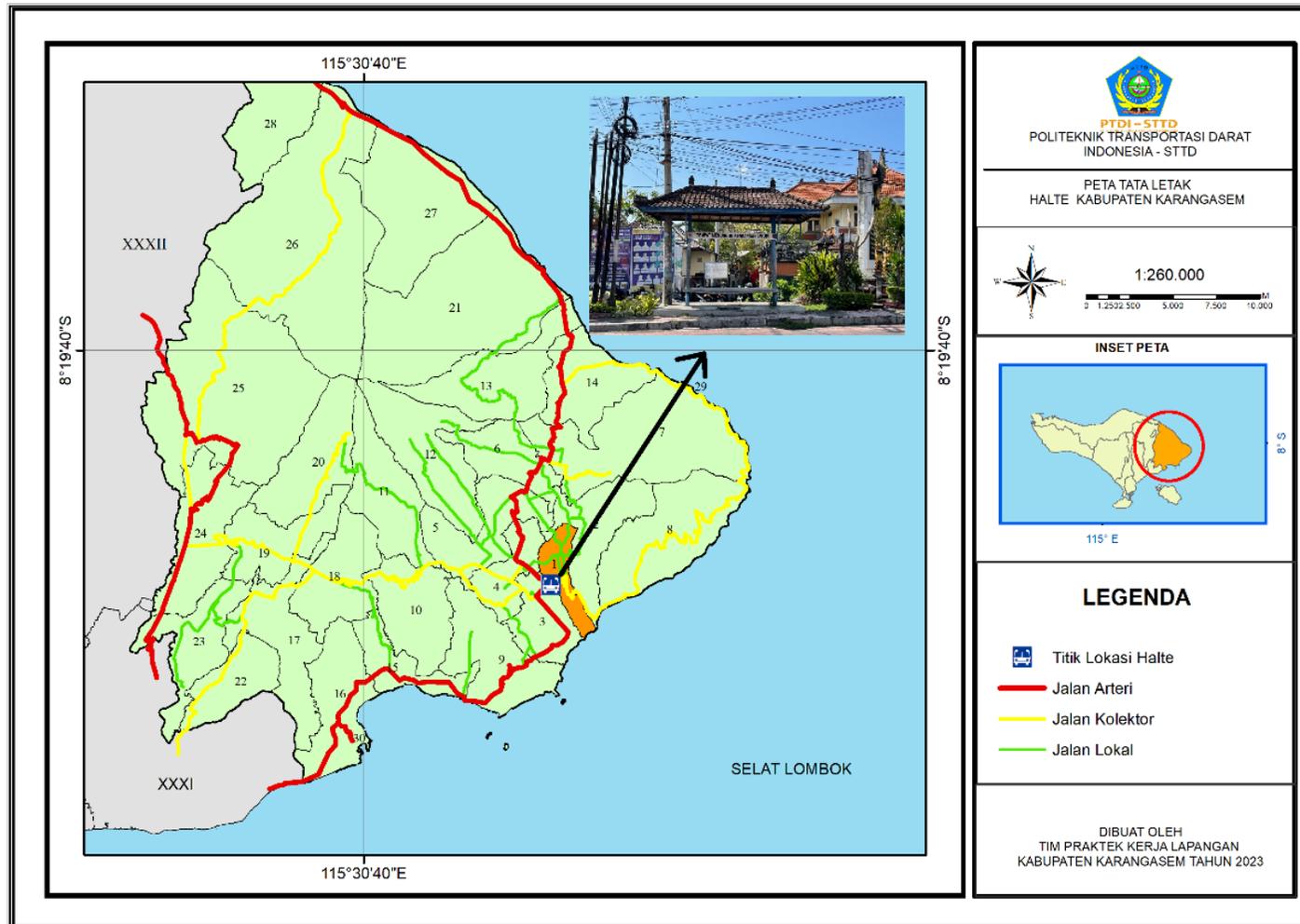
NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
6	<b>KESETARAAN</b>				
	A. Ruang Ibu Menyusui		v		
	B. Fasilitas Penyandang Disabilitas		v		

*Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023*

## 2. Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang (Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 2015). Di wilayah Kabupaten Karangasem memiliki 1 (satu) halte permanen yang berada di Kabupaten Karangasem, halte tersebut masih dalam keadaan baik tetapi beberapa fasilitas masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan survei inventarisasi yang telah dilakukan, secara umum fasilitas halte di Kabupaten Karangasem dalam kondisi layak digunakan karena cukup lengkapnya fasilitas standar sebagai halte. Halte yang dimiliki Kabupaten Karangasem tidak sesuai fungsinya. Hal ini disebabkan karena banyaknya angkutan umum yang tidak menaikkan dan menurunkan penumpang di halte melainkan di tepi jalan atau sesuai permintaan penumpang.



Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 5** Peta Lokasi Halte di Kabupaten Karangasem

### 2.2.2 Sarana Angkutan Umum Kabupaten Karangasem

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang - Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Kabupaten Karangasem dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Tetap dan Teratur. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

#### 1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem berdasarkan kondisi eksisting yaitu :

##### A. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 29, 2015). Kondisi AKDP di Kabupaten Karangasem yaitu sudah tidak aktif lagi karena tidak ada AKDP yang memperpanjang izinnya akibat dari menurunnya minat penumpang.

## B. Angkutan Perdesaan

Menurut Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 245 Tahun 1996 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Karangasem, terdapat 14 trayek angkutan perdesaan, namun saat ini hanya 6 trayek yang beroperasi.

**Tabel II. 4** Daftar Trayek Angkutan Perdesaan Sesuai SK

<b>NO</b>	<b>TRAYEK</b>	<b>PANJANG LINTASAN (KM)</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG BEROPERASI</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG DIIZINKAN</b>	<b>UMUR RATA-RATA KENDARAAN</b>	<b>RUAS JALAN</b>	<b>DESA / KELURAHAN YANG DILALUI</b>
1	AMLAPURA - CULIK - DATAH	21	29	57	30	AMLAPURA - TIANYAR	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, KEL PADANGKERTA, DESA ABABI, DESA ABANG, DESA CULIK, DESA DATAH
						AMLAPURA - DATAH	
2	AMLAPURA - SELAT - BESAKIH	38	19	88	32	AMLAPURA - RENDANG	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, KEL. PADANGKERTA, DESA BUNGAYA KANGIN, DESA BEBANDEM, DESA SIBETAN, DESA PESANGKAN, DESA DUDA, DESA SELAT, DESA MUNCAN, RENDAN, DESA MENANGA, DESA BESAKIH
						AMLAPURA - BESAKIH	
3	AMLAPURA - BEBANDEM - PUTUNG	20				AMLAPURA - RENDANG	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, DESA BUNGAYA KANGIN, DESA BEBANDEM, DESA SIBETAN, DESA PESANGKAN
						PESANGKAN - PUTUNG	

<b>NO</b>	<b>TRAYEK</b>	<b>PANJANG LINTASAN (KM)</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG BEROPERASI</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG DIIZINKAN</b>	<b>UMUR RATA-RATA KENDARAAN</b>	<b>RUAS JALAN</b>	<b>DESA / KELURAHAN YANG DILALUI</b>
4	AMLAPURA - SERAYA - AMED	21,9	2	6	30	AMLAPURA - SERAYA TENGAH	KEL. KARANGASEM, DESA UJUNG, DESA SERAYA BARAT, DESA SERAYA TENGAH, DESA TANAH BARAK, BR. AMED
						AMED - SERAYA TENGAH	
5	AMLAPURA - MANGGIS - PADANGBAI	27	32	61	31	AMLAPURA - PERTIGAAN PADANGBAI	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, DESA JASRI, DESA BUGBUG, CANDIDASA, DESA SENGKIDU, DESA ULAKAN, DESA MANGGIS, DESA PADANGBAI
						PERTIGAAN PADANGBAI - PADANGBAI	
6	AMLAPURA - TANAHAMPO - ANTIGA	27				AMLAPURA - PERTIGAAN ANTIGA	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, DESA JASRI, DESA BUGBUG, CANDIDASA, DESA SENGKIDU, DESA ULAKAN, DESA MANGGIS, DESA ANTIGA
						PERTIGAAN ANTIGA - ANTIGA	
7	AMLAPURA - UJUNG - BUKIT	12	5	8	32	AMLAPURA - PERTIGAAN BUKIT	KEL. KARANGASEM, DESA UJUNG, TEGALINGGAH, DESA JUMENENG
						PERTIGAAN BUKIT - BUKIT	

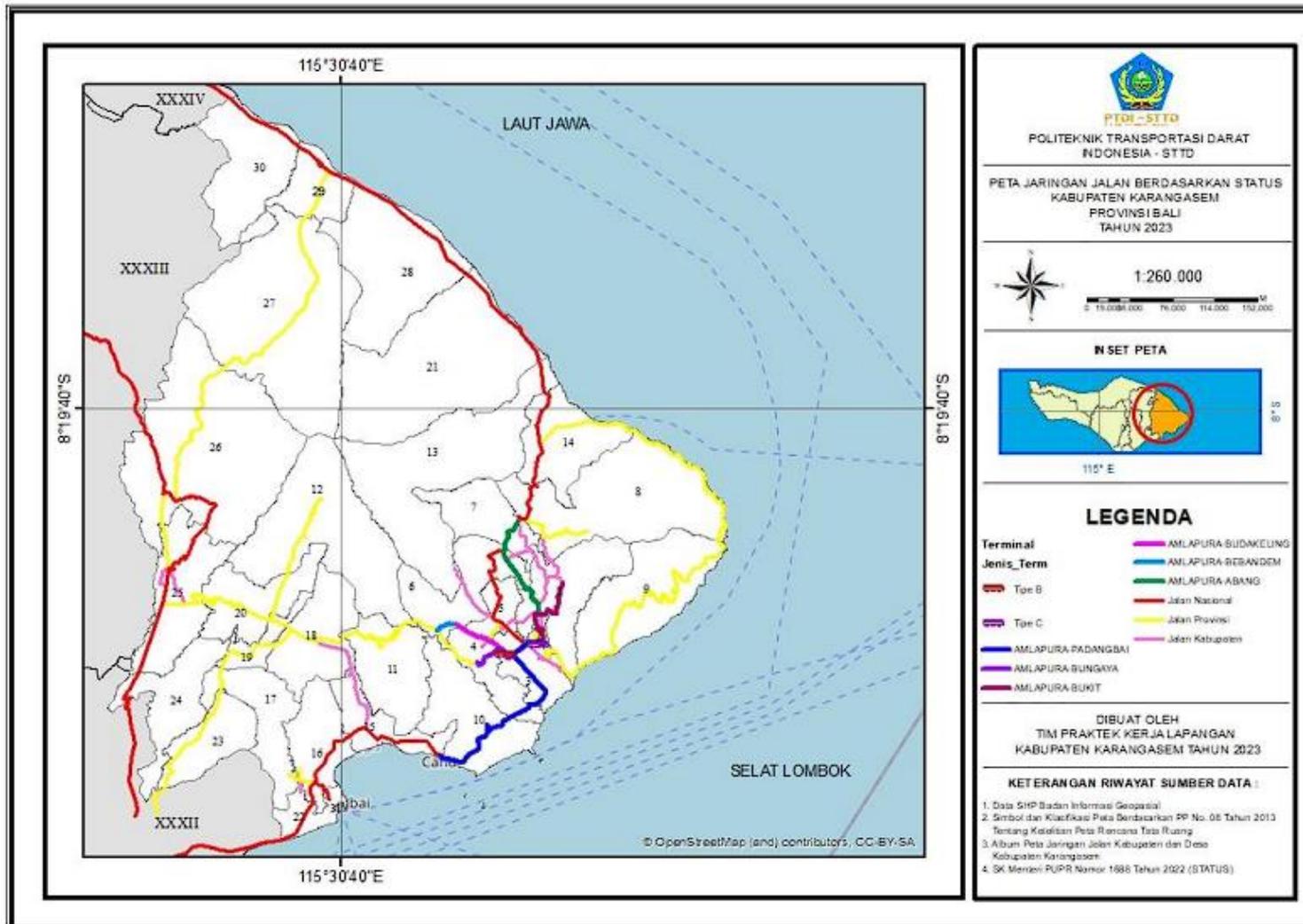
<b>NO</b>	<b>TRAYEK</b>	<b>PANJANG LINTASAN (KM)</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG BEROPERASI</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG DIIZINKAN</b>	<b>UMUR RATA-RATA KENDARAAN</b>	<b>RUAS JALAN</b>	<b>DESA / KELURAHAN YANG DILALUI</b>
8	AMLAPURA - BUDAKELING - BESAKIH	38	6	8	36	AMLAPURA - PERTIGAAN PADANGKERTA	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, KEL. PADANGKERTA, DESA BUDAKELING, DESA BEBANDEM, DESA SIBETAN, DESA PESANGKAN
						PERTIGAAN PADANGKERTA - BUDAKELING	
						BUDAKELING - BEBANDEM	
						BEBANDEM - RENDANG	
9	AMLAPURA - BUNGAYA - BESAKIH	48	5	9	32	AMLAPURA - BUNGAYA KANGIN	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, DESA BUNGAYA , DESA BEBANDEM, DESA SIBETAN, DESA DUDA, DESA SELAT, DESA MUNCAN, DESA RENDANG, DESA MENANGA, DESA BESAKIH
						BUNGAYA - BEBANDEM	
						BEBANDEM - RENDANG	
						RENDANG - BESAKIH	

<b>NO</b>	<b>TRAYEK</b>	<b>PANJANG LINTASAN (KM)</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG BEROPERASI</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG DIIZINKAN</b>	<b>UMUR RATA-RATA KENDARAAN</b>	<b>RUAS JALAN</b>	<b>DESA / KELURAHAN YANG DILALUI</b>
10	AMLAPURA - BUGBUG - ASAK	10				AMLAPURA - BUGBUG	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, DESA JASRI, DESA ASAK
						PERTIGAAN PERASI - ASAK	
11	AMLAPURA - TIANYAR	45				AMLAPURA - TIANYAR	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, KEL. PADANGKERTA, DESA ABABI, DESA ABANG, DESA CULIK, DESA DATAH, DESA TIANYAR TIMUR, DESA TIANYAR BARAT
12	AMLAPURA - BUNUTAN	23				AMLAPURA - CULIK	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, KEL. PADANGKERTA, DESA ABABI, DESA ABANG, DESA CULIK, DESA PURWAKERTI, DESA BUNUTAN
						CULIK - BUNUTAN	
13	AMLAPURA - SIDEMEN	26				AMLAPURA - PERTIGAAN BAMBANG BISUNG	KEL. KARANGASEM, KEL. SUBAGAN, DESA BUNGAYA KANGIN, BEBANDEM, DESA SIBETAN, DESA DUDA, DESA WANGSOAN, DESA SIDEMEN
						PERTIGAAN BISUNG - SIDEMEN	

<b>NO</b>	<b>TRAYEK</b>	<b>PANJANG LINTASAN (KM)</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG BEROPERASI</b>	<b>JUMLAH ARMADA YANG DIIZINKAN</b>	<b>UMUR RATA-RATA KENDARAAN</b>	<b>RUAS JALAN</b>	<b>DESA / KELURAHAN YANG DILALUI</b>
14	AMLAPURA - TIYINGTALI - LEMPUYANG	16	3	3	26	AMLAPURA - TIYINGTALI	KEL. KARANGASEM, DESA TIYINGTALI, DESA BIAS, DESA ABANG, DESA TISTA, LEMPUYANG
						TIYINGTALI - ABANG	
						ABANG - PERTIGAAN BAJO	
						PERTIGAAN BAJO - LEMPUYANG	

*Sumber : SK Bupati Karangasem Nomor 245 tahun 1996*





Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

**Gambar II. 7** Peta Trayek Angkutan Perdesaan Sesuai Eksisting

Didalam 14 rute layanan asal tujuan yang didapat, terdapat 6 trayek yang masih aktif beroperasi dan terdapat 2 rute layanan asal tujuan yang pengoperasiannya dilakukan dalam 1 minggu sekali atau dua kali dan beroperasi dengan metode *carter*.

**Tabel II. 5** Daftar Rute Angkutan Umum Sesuai Kondisi Eksisting

No	Trayek	Panjang Trayek (Km)	Ruas Jalan yang Dilalui
1	Amlapura-Bukit	6,33	Jln Kesatria – Jln Kapten Gebun – Jln Ngurah Rai – Jln Kartini – Jln Sersan Mayor Gejer
2	Amlapura-Budakeling	6,85	Jln Kesatria – Jln Dinopegoro – Jln Jendral Sudirman – Jln KH Samanhudi – Jl Nenas
3	Amlapura-Abang	9,75	Jl Kesatria – Jln Kapten Gebun – Jln Ngurah Rai – Jln Kartini – Jl Lettu Dugdugan – Jln Raya Ababi – Jln Ida Kt Djelantik
4	Amlapura-Padangbai	17	Jln Kesatria – Jln Dinopegoro – Jln Jendral Sudirman – Jln Achmad Yani – Jln Raya Perasi – Jln Raya Bugbug – Jln Raya Candidasa – Jln Raya Sengkidu
5	Amlapura-Bebandem	8,6	Jln Kesatria – Jln Dinopegoro – Jln Jendral Sudirman – Jln KH Samanhudi – Jln Nenas
6	Amlapura-Bungaya	7,95	Jln Kesatria – Jln Dinopegoro – Jln Jendral Sudirman – Jln KH Samanhudi – Jln Nenas Melati

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Dari 6 rute layanan/asal tujuan tersebut, rute layanan angkutan perdesaan yang beroperasi secara tetap dan teratur

tiap hari yang dilakukan oleh pengemudi yaitu rute layanan Amlapura – Bukit, Amlapura – Bungaya, Amlapura – Bebandem, Amlapura – Padangbai, Amlapura – Abang, Amlapura – Budakeling. Terdapat 2 trayek yang menggunakan metode *carter* akibat dari permintaan penumpang dan jumlah armada sedikit yaitu trayek Amlapura – Seraya dan Amlapura – Tiingtali. 2 trayek ini juga hanya beroperasi 1 sampai 2 kali dalam seminggu.

Kinerja operasional mempertimbangkan beberapa komponen sebagai ukuran pelayanan angkutan umum, diantaranya adalah:

**Tabel II. 6** Frekuensi Angkutan Perdesaan Kabupaten Karangasem

No	Trayek	Frekuensi rata-rata (kend/jam)	Standar Bank Dunia (Kend/jam)	Keterangan
1	Padangbai	7	12	Tidak Memenuhi
2	Bungaya	2	12	Tidak Memenuhi
3	Bebandem	3	12	Tidak Memenuhi
4	Abang	4	12	Tidak Memenuhi
5	Bundakeling	2	12	Tidak Memenuhi
6	Bukit	2	12	Tidak Memenuhi

*Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023*

a) Frekuensi

Berdasarkan analisis survei statis angkutan umum yang dilakukan oleh tim PKL Kabupaten Karangasem 2023, diperoleh data frekuensi rata - rata kendaraan dari masing - masing rute layanan dimana frekuensi rata - rata pada setiap trayek tidak memenuhi standar bank dunia.

b) Headway

**Tabel II. 7** Headway Angkutan Perdesaan

No	Trayek	Headway Rata-rata	SK Dirjen 687 Tahun 2002	Keterangan
1	Padangbai	0:07:33	<10	Baik
2	Bungaya	0:17:40	<10	Sedang
3	Bebandem	0:10:30	<10	Sedang
4	Abang	0:13:10	<10	Sedang
5	Budakeling	0:24:10	<10	Sedang
6	Bukit	0:24:00	<10	Sedang

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa semua rute layanan Angkutan Umum yang ada di Kabupaten Karangasem belum memenuhi headway Standar Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 yaitu 15 menit.

c) Factor Muat (*Load Factor*)

**Tabel II. 8** Faktor Muat Angkutan Perdesaan

No	Trayek	Faktor Muat	PM 98 Tahun 2013	Keterangan
1	Padangbai	20%	70%	Memenuhi
2	Bungaya	23%	70%	Memenuhi
3	Bebandem	23%	70%	Memenuhi
4	Abang	20%	70%	Memenuhi
5	Budakeling	20%	70%	Memenuhi
6	Bukit	16%	70%	Memenuhi

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa semua rute layanan memenuhi ketentuan *load faktor* menurut PM 98 Tahun 2013 sebesar 70%.

d) Kecepatan

**Tabel II. 9** Kecepatan Angkutan Perdesaan

No	Trayek	Kecepatan (km/jam)	SK Dinas 687 Tahun 2002	Keterangan
1	Padangbai	31	>10	Baik
2	Bungaya	21	>10	Baik
3	Bebandem	38	>10	Baik
4	Abang	23	>10	Baik
5	Budakeling	22	>10	Baik
6	Bukit	24	>10	Baik

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa kecepatan kendaraan pada semua rute layanan memenuhi SK Dirjen 687 Tahun 2002 yaitu <10 km/jam.

e) Tingkat Operasi

**Tabel II. 10** Analisis Kinerja Kepengusahaan dari Tingkat Operasi

Trayek	Jumlah Armada		Keterangan
	Izin	Operasi	
	a	b	$C = a/b \times 100\%$
Padangbai	32	15	47%
Bungaya	5	5	100%
Bebandem	19	8	42%
Abang	29	10	34%
Budakeling	6	6	100%
Bukit	5	5	100%

*Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem*

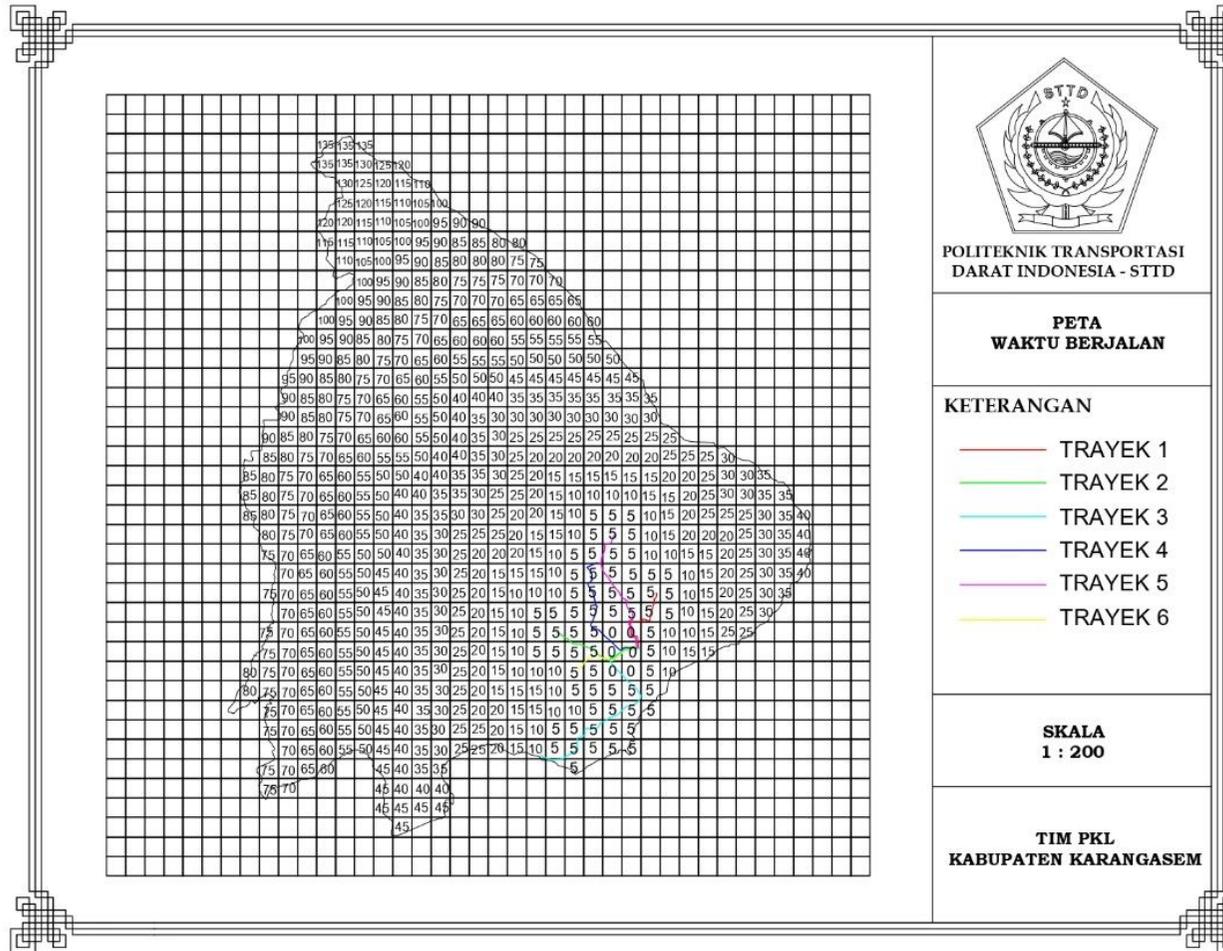
Berdasarkan tabel hasil analisis kinerja kepengusahaan, dapat diketahui bahwa tingkat operasi tertinggi pada rute layanan Amlapura – Bungaya, Amlapura – Budakeling, dan Amlapura - Bukit yaitu 100% sedangkan tingkat operasi terendah pada rute layanan Amlapura - Abang yaitu 34%.

Dari 8 rute layanan/asal tujuan tersebut, rute layanan angkutan perdesaan yang beroperasi secara tetap dan teratur tiap hari yang dilakukan oleh pengemudi yaitu rute layanan Amlapura – Bukit, Amlapura – Bungaya, Amlapura – Bebandem, Amlapura – Padangbai, Amlapura – Abang, Amlapura – Budakeling. Terdapat 2 trayek yang menggunakan metode *carter* akibat dari permintaan penumpang dan jumlah armada sedikit yaitu trayek Amlapura – Seraya dan Amlapura – Tiingtali. 2 trayek ini juga hanya beroperasi 1 sampai 2 kali dalam seminggu.

1) Peta Kontur Angkutan Perdesaan Kabupaten Karangasem

Apabila jaringan trayek memiliki aksesibilitas sempurna, maka untuk setiap titik dengan jarak yang sama dari CBD akan mempunyai waktu perjalanan yang sama, dan peta kontur akan merupakan lingkaran-lingkaran konsentrik dengan interval yang sama sekeliling titik pusat CBD. Akan tetapi, pada kondisi eksisting kontur waktu biasanya tidak selalu sama. Bilamana kontur - kontur itu sangat berdekatan, sepanjang rute angkutan umum, maka ini menandakan bahwa kemudahan aksesnya jelek. Tetapi, jika kontur - kontur nya terpisah renggang, maka boleh dikatakan aksesibilitasnya relatif lebih baik. Berikut merupakan 3 variabel yang mempengaruhi unsur jaringan pelayanan dan aspek operasional pelayanan angkutan umum sehingga dapat menghasilkan suatu peta kontur angkutan umum, yaitu :

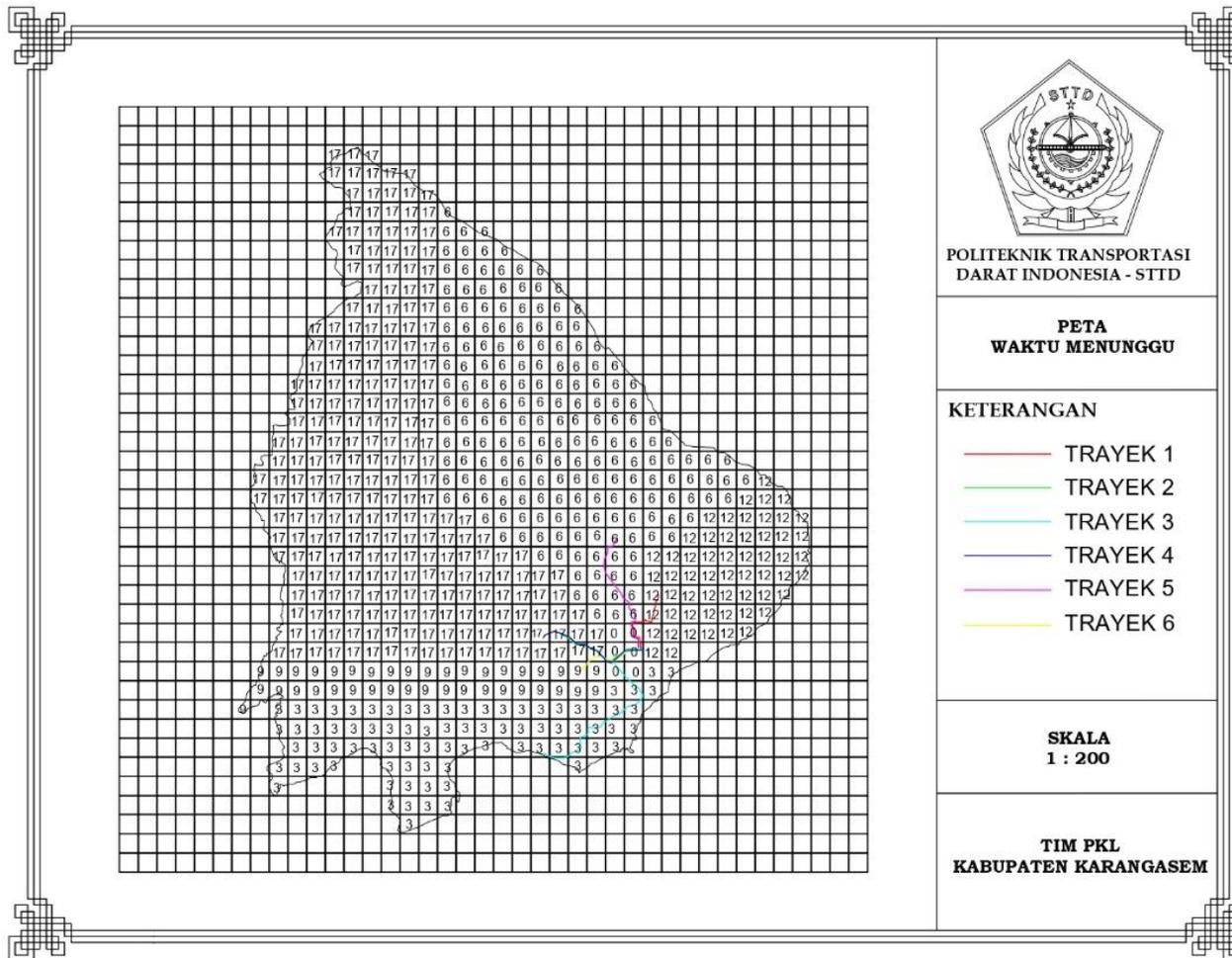
- a) Waktu Berjalan Kaki Merupakan waktu berjalan kaki menuju halte atau tempat angkutan umum. Diukur berdasarkan jarak terdekat antara pusat grid dengan rute terdekat, dalam penelitian amerika yang bernama *Transit Capacity And Quality Of Service Manual* menyebutkan bahwa kecepatan berjalan manusia rata-rata ialah 5 km/jam.



Sumber : Laporan Umum Tim PKI Kabupaten Karangasem Tahun 2023

**Gambar II. 8** Peta Kontur Waktu Berjalan Kaki

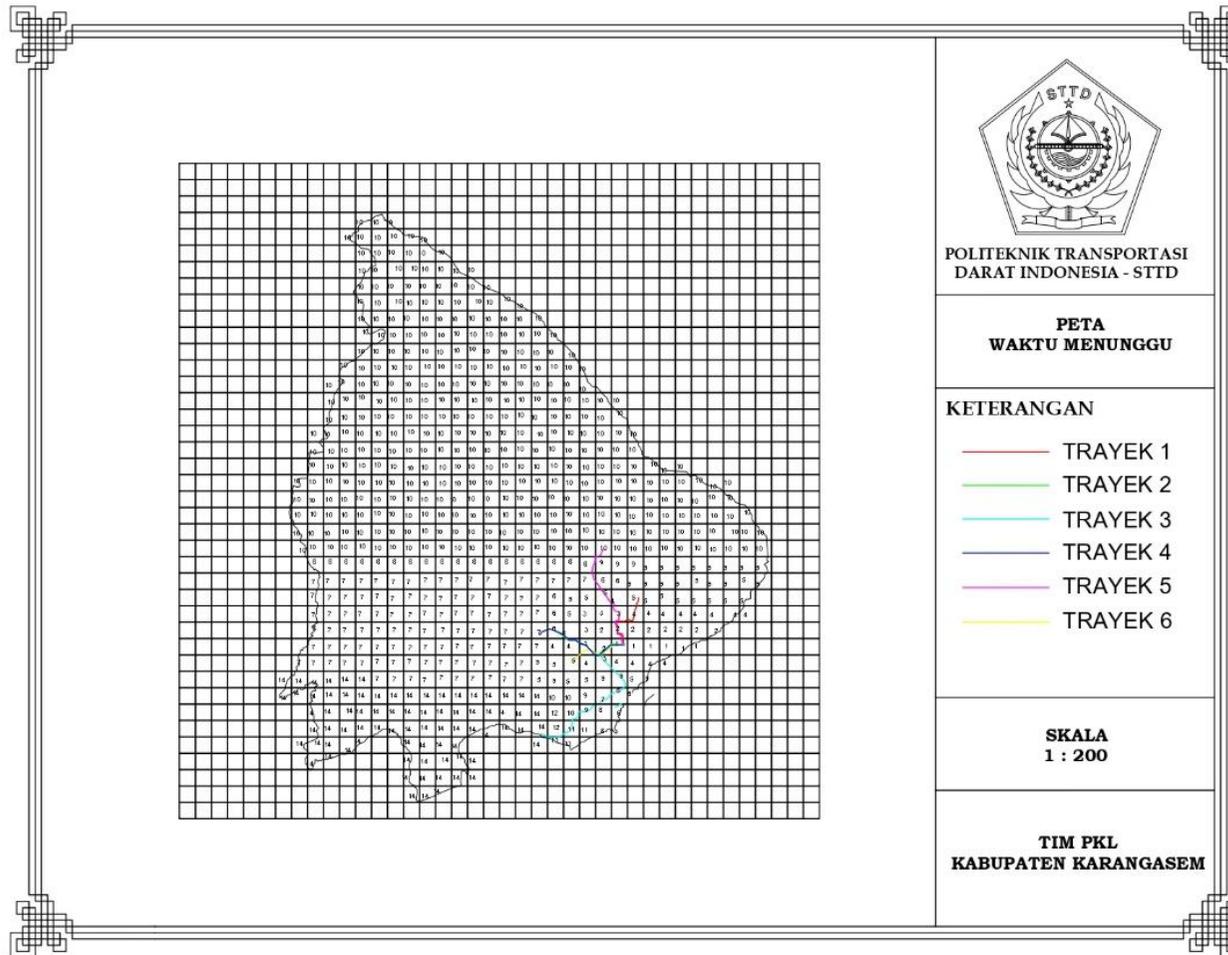
- b) Waktu Menunggu Angkutan Umum merupakan waktu yang digunakan pada saat menunggu angkutan umum. Waktu menunggu angkutan umum diperoleh dari perhitungan  $\frac{1}{2}$  headway.



Sumber : Laporan Umum Tim PKI Kabupaten Karangasem Tahun 2023

**Gambar II. 9** Peta Kontur Waktu Menunggu

- c) Waktu di Dalam Kendaraan merupakan waktu pada saat penumpang berada di dalam kendaraan sampai menuju CBD. Besarnya waktu di dalam kendaraan dipengaruhi oleh kecepatan kendaraan. Dalam peta kontur terlihat daerah daerah yang tidak dilalui angkutan umum dimana masyarakat pada daerah ini harus berjalan kaki dengan jarak yang lebih jauh dari jarak rata-rata atau menggunakan moda lain sebelum menuju daerah pelayanan angkutan sehingga waktu perjalanan menjadi lebih lama



Sumber : Laporan Umum Tim PKI Kabupaten Karangasem Tahun 2023

**Gambar II. 10** Peta Kontur Waktu Dalam Kendaraan